

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latang Belakang

Negara Indonesia saat ini dihadapkan pada kehancuran terutama dalam dunia pendidikan. Kehancuran tersebut adalah adanya krisis moral yang terjadi di kalangan pelajar. Contoh krisis moral yang sering terjadi di kalangan pelajar yaitu tawuran antar pelajar, bolos sekolah, tidak sopan terhadap guru, tidak mematuhi aturan tata tertib di sekolah dan lain sebagainya. Tidak hanya di lingkungan sekolah saja, krisis moral juga terdapat di lingkungan masyarakat seperti tidak mematuhi peraturan tata tertib lalu lintas, tidak membayar pajak dengan tepat waktu, tidak sopan terhadap masyarakat di sekitar kita. Krisis moral juga dapat terjadi di lingkungan keluarga seperti halnya tidak tepat waktu dalam mengerjakan tugas rumah dan tidak sopan terhadap keluarga. Berdasarkan beberapa contoh krisis moral tersebut dapat dibuktikan bahwa perilaku seseorang dalam disiplin yang baik dan benar di masa sekarang sudah sangat melemah. dari berbagai permasalahan yang menjerat generasi muda sekarang, perlu diminimalkan dengan adanya pendidikan karakter yang secara terencana dengan baik.

Pendidikan karakter merupakan penanaman nilai-nilai karakter yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran, dan tindakan yang baik di lingkungan, maupun kebangsaan (Liska dkk., 2021). Penanaman nilai karakter itulah nantinya yang akan dijadikan sebagai dasar untuk memberi penguatan kepada para peserta didik agar tidak terjadi krisis moral yang dapat merusak pendidikan bangsa Indonesia. Penguatan pendidikan karakter yang paling penting adalah karakter disiplin.

Disiplin adalah perilaku atau sikap seseorang dalam pelaksanaan suatu kegiatan, sesuai dengan norma atau peraturan yang berlaku (Awaludin, 2021). Disiplin pada peserta didik dapat dilihat dari hal-hal sederhana seperti tepat waktu datang sekolah, tidak bolos sekolah, kesesuaian menggunakan seragam sekolah dan masih banyak lagi. Berdasarkan pernyataan diatas bahwa Penguatan Karakter disiplin di lingkungan sekolah perlu diimplementasikan secara nyata bukan hanya berdasarkan pada teori saja, walaupun pada dasarnya disiplin menjadi hal yang sulit untuk di lakukan agar menjadi kebiasaan yang baik. dari adanya Penanaman karakter disiplin di lingkungan sekolah dapat menjadikan lingkungan sekolah menjadi lebih baik dan menjadikan proses pembelajaran berjalan dengan efektif sesuai dengan visi dan misi di sekolah.

Permasalahan ini membuat peneliti sangat tertarik untuk melaksanakan penelitian di SMA Antartika Sidoarjo, karena termasuk kategori sekolah menengah atas swasta yang unggul dan berkompeten. Keunggulan dari sekolah ini adalah sudah mengimplementasikan nilai karakter dengan baik terutama nilai karakter disiplin. Karakter disiplin yang dilaksanakan di sekolah SMA Antartika Sidoarjo ini sudah diajarkan dengan baik sejak awal duduk dikelas X. Banyak siswa dari kelas X yang sudah terbiasa untuk menerapkan disiplin, dari hal sederhana yang paling menonjol dan dapat dilihat adalah memakai seragam dengan rapi beserta atribut yang lengkap. Selain itu dapat mengkondisikan kelas dengan tertib saat jam pembelajaran kosong. Hal ini juga didukung dengan adanya pernyataan dari seluruh guru di SMA Antartika Sidoarjo bahwa Penanaman Nilai karakter disiplin sudah berjalan dengan baik terutama pada siswa kelas X. Maka dari itu peneliti menjadikan SMA Antartika Sidoarjo menjadi objek penelitian dengan judul Penanaman Nilai karakter Disiplin Siswa Kelas X di SMA Antartika Sidoarjo.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan Latar belakang yang dijelaskan, peneliti memberi batasan masalah supaya kajian penelitian tidak menyimpang, yang meliputi:

1. Komponen nilai pendidikan karakter yang diteliti adalah karakter disiplin.
2. Bentuk penanaman karakter disiplin diamati informasinya secara luas dan menyeluruh di SMA Antartika Sidoarjo.
3. Karakter disiplin diamati melalui kegiatan atau aktivitas yang dilakukan siswa melalui tindakan, perilaku, dan sikapnya.

C. Rumusan Masalah

Masalah yang ingin digali peneliti dalam penelitian dapat dirumuskan dalam pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah bentuk-bentuk Penanaman nilai karakter disiplin siswa kelas X di SMA Antartika Sidoarjo?
2. Bagaimanakah Peran guru dalam Penanaman nilai karakter disiplin siswa kelas X di SMA Antartika Sidoarjo?
3. Bagaimanakah peran orang tua dalam Penanaman nilai karakter disiplin siswa kelas X di SMA Antartika Sidoarjo?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui informasi secara luas terkait bentuk-bentuk penanaman nilai karakter disiplin siswa kelas X di SMA Antartika Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam penanaman nilai karakter disiplin siswa kelas X di SMA Antartika Sidoarjo.
3. Untuk mengetahui bagaimana peran orang tua sebagai guru pertama anak dalam penanaman nilai karakter disiplin siswa kelas X di SMA Antartika Sidoarjo.

E. Manfaat Penelitian

Peneliti ingin penelitian ini memiliki nilai kebermanfaatan bagi pihak terkait, yaitu:

1. Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi lanjutan dari penelitian yang sejenis supaya dijadikan sebagai sarana pengembangan ilmu secara berkelanjutan, serta menjadi bahan penelitian yang terkait dengan bentuk-bentuk penanaman nilai karakter disiplin siswa kelas X di SMA Antartika Sidoarjo.

2. Pembaca

Penelitian ini diharapkan menjadi sarana informasi kepada masyarakat luas yang berkaitan dengan bentuk penanaman nilai karakter disiplin siswa, terutama untuk siswa kelas X di SMA Antartika Sidoarjo.

3. Sekolah

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi dan pedoman lanjutan dalam penanaman nilai karakter disiplin siswa kelas X di SMA Antartika Sidoarjo serta menguatkan peran guru dan kepala sekolah dalam menanamkan karakter disiplin pada siswa agar baik serta terencana.

4. Pemerintah

Penelitian ini diharapkan sebagai tambahan informasi penting bagi pemerintah dalam menggalakkan upaya penanaman nilai karakter disiplin yang baik pada siswa di sekolah-sekolah, khususnya siswa di SMA Antartika agar menjadi pribadi yang baik.

F. Definisi Istilah

Definisi Istilah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Nilai karakter merupakan petunjuk atau pedoman seseorang dalam berperilaku di lingkungan masyarakat.
2. Disiplin adalah bentuk tanggung jawab seseorang dalam mematuhi peraturan atau tata tertib yang ada.